

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penentuan metode penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan akan menentukan ketercapaian tujuan penelitian. Metode penelitian diartikan oleh beberapa ahli dalam dunia penelitian, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sugiyono (2017, hlm. 3) mengemukakan bahwa “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.
- 2) Arikunto, S. (2010, hlm. 203) mengemukakan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Berdasarkan pernyataan beberapa ahli diatas dapat dijelaskan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan untuk memahami objek yang akan diteliti pada penelitiannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *mix method* dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (dalam Sirnayatin, T, 2013, hlm. 49) mengemukakan bahwa “metode penelitian kombinasi (mix method) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif”.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 14) mengemukakan bahwa “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik”. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 15) mengemukakan bahwa “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*,

Redza Muhammad, 2019

KESESUAIAN SARANA PRAKTIKUM PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BODI OTOMOTIF DI SMK DENGAN BENGKEL BODY REPAIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

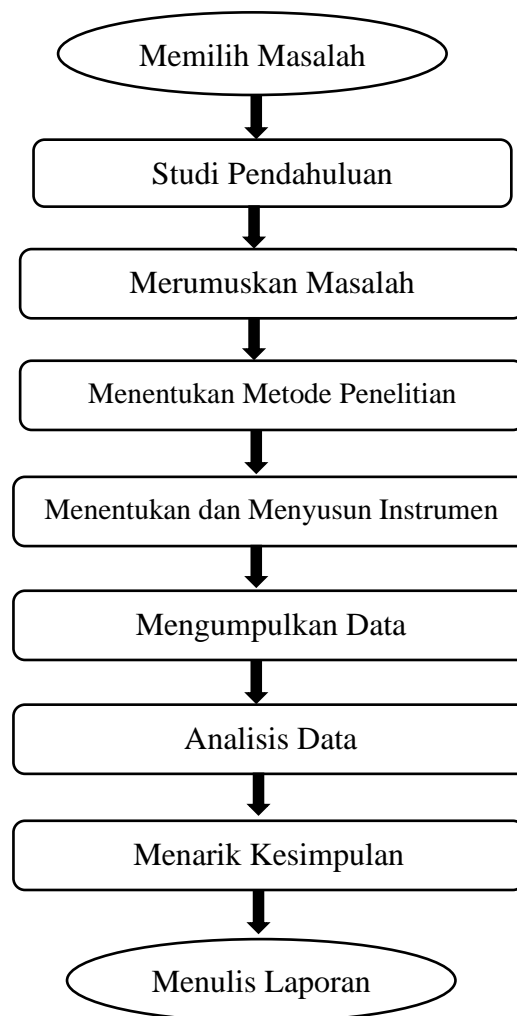
Menurut Cholid (dalam Darmawan, D. 2014, hlm. 38) mengemukakan bahwa “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jadi yang menyajikan data-data menganalisis dan menginterpretasi. Penelitian ini juga bisa bersifat komparatif dan korelatif”. Menurut Moleong, J. (2002, hlm. 6) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif memiliki ciri data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya”.

Metode penelitian dengan *mix method* ini ingin memperoleh gambaran nyata tentang keadaan aktual dari kesesuaian sarana praktikum pada kompetensi teknik bodi otomotif di sekolah menengah kejuruan dengan bengkel *body repair*. Penelitian deskriptif tidak mengubah, tidak menambah, dan tidak mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Penulis dalam kegiatan penelitian ini hanya memaparkan apa yang terjadi pada objek atau wilayah yang diteliti dalam bentuk laporan secara lugas dan seperti apa adanya dari hasil penelitian. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan atau mencari fakta dan keterangan secara aktual mengenai kesesuaian sarana praktikum program keahlian teknik bodi otomotif di sekolah menengah kejuruan dengan bengkel *body repair*.

3.2. Alur Penelitian

Arikunto, S. (2010, hlm. 13) menuliskan alur pemikiran penelitian, apapun jenis penelitiannya selalu dimulai dari adanya permasalahan atau ganjalan, yang merupakan kesenjangan yang dirasakan oleh peneliti. Kesenjangan tersebut terjadi adanya kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi harapan. Kesenjangan ini peneliti mencari teori yang tepat untuk mengatasi permasalahan melalui penelitian, yaitu mencari tahu tentang kemungkinan penyebab kondisi yang menjadi permasalahan itu. Hasil dari penelitiannya akan digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dirasakan.

Berdasarkan pernyataan ahli diatas dapat dijelaskan bahwa alur penelitian adalah langkah-langkah yang disusun untuk mempermudah mencapai tujuan penelitian. Penjelasan-penjelasan tersebut membuat penulis menggambarkan alur penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.3. Partisipan

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Bandung yang berlokasi di alamat Jl. Kliningan No.31, Turangga, Kota Bandung, Jawa Barat (40264). Partisipan adalah orang yang terlibat dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian alat praktikum kelompok mata pelajaran C3 program keahlian Teknologi Perbaikan Bodi Otomotif di SMKN 8 Bandung, yaitu Kepala Program Keahlian Teknik Bodi Otomotif, guru praktik, dan *toolsman*.

3.4. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto, S. (2010, hlm. 173) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 117) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Arikunto, S. (2010, hlm.174) menyatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 117) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa sampel di SMKN 8 Bandung dalam penelitian ini adalah *workshop* praktikum teknik bodi otomotif..

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 309) “Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan gabungan keempatnya (triangulasi).

3.5.1 Wawancara

Menurut Moleong, J. (2002, hlm. 135) “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. Peneliti akan bertemu langsung dengan subjek penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan data yang akan diperoleh.

3.5.2 Observasi

Menurut Arikunto, S. (2010, hlm. 199) mengemukakan bahwa “Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera”. Menurut Kerlinger (dalam Arikunto, S. 2010, hlm. 265) mengemukakan bahwa “Observasi adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya. Pendapat dari para ahli tersebut, dapat diambil dijelaskan bahwa observasi adalah pengamatan terhadap objek yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya menggunakan alat indera manusia.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Arikunto, S. (2010, hlm. 274) mengemukakan bahwa “dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi sangat membantu proses penelitian yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan kondisi sarana praktikum berupa alat dan bahan pada kelompok mata pelajaran C3 Program Keahlian Teknik Bodi Otomotif di SMKN 8 Bandung.

3.5.4 Peneliti

Menurut Moleong, J. (2002, hlm. 121) mengemukakan bahwa “Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksan pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya penelitimenjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti disini dimaksudkan sebagai alat mengumpulkan data seperti tes pada penelitian kualitatif”.

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Menurut Arikunto, S. (2010, hlm. 203). “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti sempit cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Berdasarkan pendapat dari para ahli, maka dapat dijelaskan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya digunakan untuk mengukur suatu hal yang diteliti menjadi sistematis dan lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ketersediaan alat praktikum pada kelompok mata pelajaran C3 Program Keahlian Teknik Bodi Otomotif di SMKN 8 Bandung berpedoman pada:

- 1) Kompetensi Dasar Mata pelajaran Pada Program Teknik Bodi Otomotif.
- 2) Peraturan Menteri Nomor 40 tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
- 3) Toyota *New Step 1 Body Repair* tentang Pedoman Pelatihan Perbaikan Bodi.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dalam bentuk angket. Peneliti melakukan observasi terhadap peralatan dan bahan yang digunakan oleh bengkel *body repair* pada perbaikan bodi otomotif sesuai dengan kompetensi dasar mata pelajaran pada program keahlian teknik bodi otomotif, kemudian memberikan angket berupa kesesuaian peralatan dan bahan kepada kepala program teknik bodi otomotif, guru praktik, dan *toolsman*. Angket tersebut berisi daftar angka yang menunjukkan jumlah atau berupa nilai pada setiap kemunculan data dari daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya, skala yang digunakan adalah skala *persentase*.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 333) mengemukakan bahwa “Pada penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka Teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia”. Menurut Sugiyono (2017, hlm.333) mengemukakan bahwa “Pada penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dilakakukan secara terus-menerus sampai datanya mulai terfokus. Dengan pengamatan yang terus menerus mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas”.

Tahap analisis data pada penelitian ini yang pertama yaitu, menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk mengetahui sarana praktikum perbaikan bodi otomotif di bengkel *body repair* dan di sekolah menengah kejuruan dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan keabsahan data. Menurut Moleong, J. (2002, hlm. 171) mengemukakan bahwa “Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi positivisme (kuantitatif) dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri”. Validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu data-data yang telah dikumpulkan dari bengkel *body repair*. Menurut Moleong, J (2002, hlm. 173) mengemukakan bahwa “untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, salah satunya adalah kriteria kepercayaan (credibility)”. Pelaksanaan pemeriksaan keabsahan data yang dipakai adalah triangulasi data. Menurut Moleong, J (2002, hlm. 178) mengemukakan bahwa “Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya”. Teknik triangulasi yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mencari keabsahan data dan memiliki kredibilitas, yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi/data yang diperoleh dari sumber observasi, wawancara, dan dokumentasi di bengkel *body repair* dengan SMK.

Tahap analisis data pada penelitian ini yang kedua yaitu, masih menggunakan metode kualitatif. Data-data dari bengkel *body repair* yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya kemudian dilakukan reduksi data. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 338) mengemukakan bahwa “Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks, dan rumit, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya”. Reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu hasil pengumpulan data-data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di bengkel *body repair*. Reduksi data lebih memfokuskan pada hal-hal apa saja yang dibutuhkan Sekolah Menengah Kejuruan tentang sarana praktikum pada perbaikan otomotif. Reduksi data menghasilkan sebuah alat instrumen berupa angket kesesuaian sarana praktikum program keahlian teknik bodi otomotif di SMK dengan bengkel *body repair*, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Penelitian Kesesuaian Kesesuaian Sarana Praktikum Program Keahlian
Teknik Bodi Otomotif di SMK dengan Bengkel *Body Repair*.

Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Perbaikan Panel Bodi	Kesesuaian Peralatan dan Bahan		Persentase Kesesuaian	
	Bengkel	SMK	Peralatan	Bahan
1). Melaksanakan pelepasan dan pemasangan panel bodi (plat/plastik)				
2). dan seterusnya.				

Tahap analisis data pada penelitian ini yang ketiga yaitu, menggunakan metode kuantitatif yang dijabarkan dengan pendekatan deskriptif. Pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari angket dengan cara mengisi *checklist* (√). Data dikelompokkan sesuai dengan pekerjaan dan sarana praktikum yang dibutuhkan pada perbaikan bodi otomotif. Metode statistik yang digunakan dalam mengolah data yaitu statistik persentase. Statistik persentase dilakukan dengan cara menghitung persentase skor hasil penelitian dari angket tersebut. Penulis menggunakan skala *persentase* karena disesuaikan dengan data yang dihasilkan dari perbandingan sarana yang dipakai pada perbaikan bodi

otomotif di bengkel *body repair* dengan Sekolah Menengah Kejuruan. Hasil dari statistik persentase tersebut kemudian dihubungkan dengan pencapaian kriteria interpretasi skor.

Rumus Skala *Persentase* adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, A. 2008, hlm. 43})$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Jumlah peralatan/bahan di sekolah

n = Jumlah peralatan/bahan di bengkel

Menurut Riduwan (2012, hlm. 23) pencapaian kriteria interpretasi skor dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Sangat Layak = 81% - 100%
- 2) Layak = 61% - 80%
- 3) Kurang Layak = 41% - 58%
- 4) Tidak Layak = 21% - 40%
- 5) Sangat Tidak Layak = 0% - 20%